

## Meningkatkan Sikap Disiplin Anak Usia Dini melalui Metode Pemberian Tugas Berbasis Potensi Alam

Astry Aditya<sup>1✉</sup>, Ema Aprianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia

<sup>1</sup> [astryadityasyam@gmail.com](mailto:astryadityasyam@gmail.com), <sup>2</sup> [emaaprianti@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:emaaprianti@ikipsiliwangi.ac.id)

---

**INFO ARTIKEL** Diterima: 10/09/2024; Direvisi: 18/10/2024; Disetujui: 10/11/2024

---

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran meningkatkan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam, memaparkan proses pelaksanaan pembelajaran metode pemberian tugas berbasis potensi alam untuk meningkatkan sikap disiplin anak usia dini, dan menguraikan hasil dari pembelajaran meningkatkan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam di kelompok A. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang dihasilkan melalui observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi. Penelitian ini dilaksanakan di TKA Assalam dengan melakukan pembelajaran pada sembilan anak di kelompok A yang menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan diantaranya yaitu 1) Perencanaan pembelajaran meningkatkan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam disusun dengan langkah-langkah yang baik oleh guru. 2) Proses pelaksanaan pembelajaran metode pemberian tugas berbasis potensi alam disambut dengan antusias oleh siswa dan membuat pelaksanaan pembelajaran berjalan secara kondusif 3) Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa sikap disiplin siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan mayoritas siswa berada dalam tingkat Berkembang Sangat Baik setelah dilakukan metode pembelajaran pemberian tugas berbasis potensi alam.

**ABSTRACT** This research aims to determine learning planning to improve the disciplinary attitude of early childhood through a natural potential-based assignment method, explain the process of implementing learning using a natural potential-based assignment method to improve the disciplinary attitude of early childhood and describe the results of learning to improve attitudes. Early childhood discipline through a method of giving assignments based on natural potential in group A. To obtain data in this research, researchers used descriptive qualitative research methods with data generated through observation and interviews. The data analysis used is data reduction, data display, and verification. This research was carried out at TKA Assalam by conducting learning on 9 children in group A who were the research subjects. The results of the research revealed several findings, including 1) Learning planning improves the disciplinary attitude of early childhood through a method of giving assignments based on natural potential, prepared in good steps by the teacher. 2) The process of implementing the learning method based on natural potential was greeted enthusiastically by students and made the implementation of learning run conductively. 3) The learning results showed that students' disciplinary attitudes experienced a very significant improvement, with the majority of students being at the Very Good Developing level after implementing the learning method and giving assignments based on natural potential.

**KEYWORDS**  
Discipline;  
Early  
Childhood;  
Natural  
Potential-Based  
Tasking  
Methods

## PENDAHULUAN

Masa-masa anak usia dini dapat dikatakan sebagai fase kritis dimana kita dapat menstimulasi segala potensi dan kemampuan yang ada dalam diri anak secara optimal. Maka dari itu, mendidik anak usia dini merupakan sebuah tanggung jawab yang tidak cukup mudah. Menurut Khaironi (2018, hm. 1) anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, dimana pada usia tersebut perkembangan terjadi sangat pesat sehingga disebut juga sebagai masa keemasan atau *golden age*, yaitu suatu masa dimana setiap pertumbuhan dan perkembangan akan sangat menentukan bagi anak di masa depan sekaligus periode kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Pada umumnya para orang tua banyak mempercayakan anaknya untuk dibimbing oleh para pendidik di lembaga-lembaga sekolah pendidikan anak usia dini yang terpercaya agar kelak kemampuan kognitif, kemandirian, fisik motorik, kreativitas, dan yang tidak kalah penting yaitu moral serta sikap positif anak dapat berkembang dengan baik. Sementara itu disiplin merupakan salah satu bentuk penanaman kebiasaan yang positif diterapkan pada anak usia dini sebagai bekal bagi kehidupannya di masa sekarang dan yang akan datang. Disiplin merupakan suatu nilai yang unik dalam diri seseorang yang tertanam dalam bentuk sifat, sikap, dan juga perilaku, maka sikap disiplin perlu diperkenalkan sejak dini, dipraktikkan setiap hari sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Kelompok A TKA Assalam yang berada di daerah Kabupaten Bandung ditemukan permasalahan bahwa umumnya anak di kelas kelompok tersebut cenderung mengalami permasalahan pada karakter disiplin. Hal tersebut juga dituturkan guru yang menyatakan cukup merasa kesulitan untuk mengkondisikan anak di dalam kelas. Beberapa masalah kedisiplinan yang dimiliki anak didik dan menjadi kesulitan guru di sekolah tersebut diantaranya seperti; saling mengganggu saat sedang belajar, kerap berlarian di dalam kelas, tidak bersabar untuk bergantian melakukan sesuatu sehingga akhirnya bertengkar, adapula anak didik yang keluar masuk kelas saat berlangsungnya kegiatan belajar, lalu ada pula anak yang tugasnya terbengkalai karena lebih tertarik untuk bermain dengan temannya. Pada umumnya anak usia dini memang pribadi yang aktif, namun saat berada di sekolah mereka harus memahami pola aturan di sekolah khususnya di dalam kelas, yaitu bahwa ada saatnya mereka belajar dan mendengarkan perkataan guru namun ada pula saatnya mereka bermain dengan bebas. Atas dasar hal tersebut peneliti bermaksud melakukan tindakan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis akan mencoba meningkatkan karakter disiplin pada anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam.

Penanaman sikap disiplin begitu penting untuk diterapkan, salah satu alasannya karena dalam setiap kelompok budaya masyarakat tentunya terdapat suatu aturan atau peran tertentu yang harus diberlakukan dalam menjalani kehidupan. Menurut Mursid (2018, hlm. 81) disiplin berasal dari kata "*Disciple*" yang berarti seseorang yang belajar dari dirinya sendiri atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Hal tersebut sejalan dengan penuturan Utami (2021, hlm. 1779) yang menyebutkan bahwa disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan kepatuhan, tertib, hormat serta patuh pada keputusan, peraturan, ketentuan dan perintah yang berlaku. Disiplin adalah aset penting untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan berbagai masalah yang nantinya akan dihadapi bagi diri sendiri dan juga orang lain.

Mengingat pentingnya penanaman sikap disiplin tersebut, maka diperlukan pembiasaan baik di lingkungan keluarga ataupun melalui sistem pendidikan di sekolah. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan melaksanakan perbaikan dalam proses belajar di lembaga pendidikan. Hal tersebut dapat disiasati dengan menghadirkan atau memanfaatkan metode belajar yang tepat, salah satunya adalah

metode pemberian tugas. Menurut Parmiti (dalam Iting, 2019, hlm. 84) metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga anak dapat memahami secara nyata dan melaksanakan secara tuntas. Sedangkan Djamarah dan Zein (dalam Yanti, 2020, hlm. 90) berpendapat bahwa metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar.

Selain metode belajar yang tepat, media belajar yang menunjang pun menjadi salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Menurut Mursid (2018, hlm. 46) secara harfiah media pembelajaran adalah wahana, perantara, pengantar, penyalur pesan ataupun informasi materi belajar. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD disebutkan bahwa dalam pemilihan tema pembelajaran untuk anak usia dini harus dipilih dari lingkungan yang terdekat dengan kehidupan anak. Media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran (Aslindah dan Lilis, 2021, hlm. 54). Dapat dikatakan bahwa lingkungan yang ada di sekitar anak merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan tujuan, isi dan proses pendidikan pada anak usia dini. Hal tersebut mengingat esensi tujuan pendidikan anak usia dini diantaranya adalah membantu anak memahami dan menyesuaikan diri secara kreatif dengan lingkungannya (Syukur dan Yulianty, 2019, hlm. 4). Sementara itu Aniati dalam Latifsan (2021, hlm. 32) menyebutkan bahwa pembelajaran di lingkungan alam sekitar akan banyak memberikan manfaat yang besar terhadap anak usia dini.

Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode belajar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak seperti sikap disiplin, menghargai orang lain, serta mampu bekerjasama dengan teman (Susilawati, 2019, hlm. 03). Adapun menurut Musbikin (Aslindah, 2021, hlm. 51) alam dan lingkungan sekitar merupakan media yang sangat baik untuk mengajarkan banyak hal kepada manusia, terutama bagi anak usia dini. Dengan memanfaatkan media atau potensi alam, anak akan mudah melihat dan mencerna apa yang diajarkan kepadanya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam pada kelas kelompok A di TKA Assalam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembelajaran meningkatkan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam, memaparkan proses pelaksanaan pembelajaran sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam, dan menguraikan hasil pembelajaran meningkatkan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Walidin, Saifullah, dan Tabrani (dalam Fadli, 2021, hlm. 35) memaparkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh serta kompleks, dan disajikan dengan kata-kata yang terperinci untuk melaporkan apa yang sudah diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Metode penelitian ini ditujukan untuk memberikan validasi, deskripsi, dan juga penjelasan secara rinci tentang hasil fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021, hlm. 7). Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A di

TKA Assalam dan berada direntang usia 4-5 tahun, memiliki jumlah siswa sebanyak 9 orang yang memiliki kondisi sikap disiplin yang berbeda-beda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Observasi adalah proses pengamatan secara mendetail untuk menggali data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 67). Adapun wawancara yaitu proses percakapan yang dilakukan secara individu ataupun kelompok untuk mengetahui dan menggali permasalahan yang akan dipecahkan secara mendalam (Foekh, 2021, hlm. 339).

Tahap selanjutnya yaitu proses analisis data. Adapun tahapan dalam proses analisis ini yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi. Reduksi data yaitu proses memilih dan merangkum hal-hal pokok, sehingga data yang dihasilkan fokus pada data yang diperlukan dalam penelitian. Display data atau penyajian dari data yang telah direduksi sebelumnya, ditujukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya dalam penelitian. Tahap terakhir yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan, yaitu suatu proses menemukan temuan-temuan baru selama penelitian yang dikonfirmasi dan dikemukakan menjadi sebuah hasil penelitian yang kredibel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Perencanaan pembelajaran meningkatkan sikap disiplin melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti merancang perencanaan pembelajaran dengan mengacu pada Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROSEM) yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Untuk selanjutnya, dengan berkoordinasi bersama guru kelas peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang sedang berlangsung. Jadwal penelitian direncanakan untuk dilaksanakan sebanyak delapan pertemuan, dengan satu pertemuan menggunakan tema pembelajaran hewan dan tujuh pertemuan dengan tema pembelajaran tumbuhan. Media belajar dipilih dari potensi alam yang mudah ditemukan dan berada di sekitar lingkungan anak, dan akan dimanfaatkan dalam pelaksanaan metode pemberian tugas untuk meningkatkan sikap disiplin anak usia dini.

Pada pelaksanaan pembelajaran meningkatkan sikap disiplin anak usia dini dilaksanakan setelah sebelumnya dilakukan observasi awal dan wawancara kepada guru terkait perkembangan sikap disiplin anak didik di TKA Assalam. Pembelajaran dilaksanakan selama 60 menit dengan melalui tahapan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam penelitian ini sendiri difokuskan menggunakan metode pemberian tugas, yaitu dimana anak diberikan suatu tugas untuk dinilai dan ditinjau perkembangan juga peningkatan sikap disiplin yang timbul, baik selama proses pembelajaran berlangsung ataupun setelah proses pembelajaran selesai. Hal lain yang tak kalah penting untuk diperhatikan dalam memberikan dan menyampaikan materi pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat tentunya dapat membuat materi pembelajaran tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan sasaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran yang berbasis potensi alam. Media pembelajaran berbasis potensi alam yang digunakan selama proses penelitian seperti daun-daun kering, daun pisang, umbi kentang, biji-bijian, dan juga rempah kunyit.

Adapun hasil dari upaya dalam meningkatkan sikap disiplin anak usia dini yang telah dilaksanakan melalui kegiatan belajar di dalam kelas sebanyak delapan pertemuan dengan menggunakan metode pemberian tugas berbasis potensi alam. Hasil menunjukkan

bahwa sikap disiplin anak mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut terlihat dari keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas yang semakin kondusif. Metode pemberian tugas berbasis potensi alam yang dihadirkan mampu membuat anak antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sehingga anak mampu untuk mendengarkan ucapan guru dan mengikuti segala arahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Anak mampu mentaati aturan dalam bermain dan belajar, sehingga saat kegiatan belajar berlangsung anak tidak saling mengganggu sesama teman dan tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu anak sudah mampu untuk merapikan kembali media belajar yang telah digunakan tanpa perlu diperingati lagi oleh guru. Begitupula ketika diharuskan untuk menunggu dan bergiliran dalam mengerjakan tugas dan mendapatkan media belajar, anak sudah mampu untuk bersabar menunggu giliran.

Tabel 1 Penilaian Sikap Disiplin Kelompok A

Nama	Pertemuan Ke-								Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	
DV	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
GH	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
KP	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
KA	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
MA	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
MC	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
FH	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
MN	BB	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
VN	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB

Hasil akhir menunjukkan bahwa sikap disiplin dari sembilan anak yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan yang sangat signifikan, terlihat dari kondisi awal disiplin siswa menunjukkan tiga anak berada dalam tahap Belum Berkembang (BB), empat anak berada dalam tahap Mulai Berkembang (MB), dan dua anak berada dalam tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Adapun hasil akhir kondisi sikap disiplin anak usia dini setelah dilaksanakan delapan kali pertemuan pembelajaran dengan metode pemberian tugas berbasis potensi alam menunjukkan bahwa dua anak berada dalam tahap BSH sedangkan delapan anak lainnya berada dalam tahap Berkembang Sangat Baik (BSB).

### Pembahasan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, tim pendidik di TKA Assalam senantiasa menyusun rencana pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah guru dalam mengajar, serta menetapkan kiranya indikator-indikator apa saja yang harus dicapai siswa, dan juga menentukan metode belajar yang tepat dan sesuai. Sejalan dengan penuturan Gazali (dalam Sufiati & Afifah, 2019, hlm. 51) yang menuturkan bahwa inti dari

perencanaan pembelajaran adalah kegiatan pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode yang didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Adapun perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru di TKA Assalam anatar lain PROSEM dan RPPH. Hal tersebut sesuai dengan standar yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, di dalam standar proses pendidikan anak usia dini disebutkan perencanaan pembelajaran meliputi PROSEM, RPPM, dan RPPH. Dimana tiga hal tersebut harus disusun oleh pendidik pada satuan atau program PAUD, serta dilakukan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak, dan budaya lokal. PROSEM dan RPPM disusun bersama-sama oleh guru di setiap awal semester. Sementara RPPH disusun oleh masing-masing guru setiap satu minggu sekali. Dalam penyusunan rencana pembelajaran pada penelitian ini, peneliti menyusun RPPH dengan berlandaskan kepada Prosem dan RPPM yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. RPPH disusun untuk pelaksanaan penelitian sebanyak delapan pertemuan dengan memuat waktu pembelajaran, detail materi yang akan diajarkan, kegiatan yang akan dilakukan, dan juga media belajar yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan penuturan Sufiati & Afifah (2019, hlm. 51) yang menyebutkan bahwa di dalam RPPH harus memuat beberapa komponen yang diantaranya terdiri atas: identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan rencana penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran dilangsungkan dalam delapan pertemuan, dengan berlandaskan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Untuk meningkatkan sikap disiplin anak usia dini di TK Kelompok A disusun pembelajaran dengan metode belajar pemberian tugas dengan media belajar berbasis potensi alam. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD disebutkan bahwa dalam pemilihan tema pembelajaran untuk anak usia dini harus dipilih dari lingkungan yang terdekat dengan kehidupan anak. Begitu pula dalam penelitian ini, potensi alam dipilih sebagai media belajar karena merupakan benda-benda yang seringkali ditemui oleh para siswa namun jarang sekali dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran. Selain itu, dengan menghadirkan media potensi alam siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas. Dengan begitu maka materi pembelajaran juga menjadi lebih mudah untuk diserap oleh siswa. Sesuai dengan penuturan Aniati (dalam Latifsan, 2021, hlm. 32) yang menyebutkan bahwa pembelajaran di lingkungan alam sekitar akan banyak memberikan manfaat yang besar terhadap anak usia dini. Potensi alam sekitar dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Lingkungan alam sekitar merupakan sumber belajar yang sangat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran yang bersumber dari potensi alam sekitar akan mampu memberikan pengalaman nyata kepada anak. Dalam penelitian kali ini digunakan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan sikap disiplin anak usia dini di TK Kelompok A. Maka adapun metode pembelajaran tersebut adalah metode pemberian tugas. Dengan metode pemberian tugas para siswa mampu untuk memahami dan mengerti petunjuk, aturan, ataupun arahan yang diberikan oleh guru sehingga tercipta sikap tanggungjawab dan disiplin dalam diri siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Parmiti (dalam Iting, 2019, hlm. 84) yang menyebutkan bahwa metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga anak dapat memahami secara nyata dan melaksanakan secara tuntas.

Mursid (2018, hlm. 82) menuturkan beberapa unsur yang harus diperhatikan berkaitan dengan disiplin pada anak usia dini, diantaranya adalah peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Begitupula dalam meningkatkan sikap disiplin di TK kelompok A yang dilakukan dengan metode pemberian tugas berbasis potensi alam pada kali ini tidak lepas dari unsur-unsur tersebut. Peraturan terlebih dahulu dibuat oleh guru terkait dengan apa yang harus ditaati dan diikuti oleh siswa, sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif. Selanjutnya, hukuman dan penghargaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Penghargaan berupa pemberian stiker bintang diberikan kepada siswa yang berhasil mentaati aturan, sedangkan siswa yang melanggar tidak mendapatkan apa-apa. Hal tersebut menjadi motivasi bagi siswa untuk berperilaku baik sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Dalam upaya meningkatkan sikap disiplin melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam di TK kelompok A ini, ketiga unsur diatas dilakukan dengan konsisten. Dari konsistensi ini sikap disiplin siswa terbentuk, dan juga tidak menimbulkan kebingungan akan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika sedang belajar.

Sikap disiplin anak terus mengalami peningkatan selama dilaksanakan pembelajaran metode pemberian tugas berbasis potensi alam sebanyak delapan pertemuan. Kondisi awal anak yang cenderung sulit untuk mengikuti aturan kini sudah mampu untuk mendengarkan dan mengikuti arahan dari guru dengan baik. Lebih lanjut, dari kondisi tersebut maka pembelajaran di dalam kelas pun menjadi lebih kondusif. Terlihat pada saat pembelajaran para siswa sudah mampu untuk mengikuti aturan permainan dengan baik, seperti tidak mengganggu teman saat bermain, bersikap sabar untuk menunggu giliran, dan mampu merapikan kembali peralatan bermain yang sudah selesai dipakai. Dengan begitu, maka para siswa mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik. Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa dengan dilaksanakannya pembelajaran metode pemberian tugas dengan media belajar berbasis potensi alam telah berhasil meningkatkan sikap disiplin siswa kelompok A di TKA Assalam. Hal tersebut sejalan dengan penuturan Susilawati (2021, hlm. 03) yang menyatakan bahwa metode pemberian tugas merupakan salah satu metode belajar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak seperti sikap disiplin, menghargai orang lain, serta mampu bekerjasama dengan teman. Selain metode pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang mendukung pun menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam penelitian ini. Media belajar berbasis potensi alam yang telah dihadirkan terbukti sangat membantu peserta didik dalam menyerap pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Musbikin (dalam Aslindah, 2021, hlm. 51) yang menyatakan bahwa alam dan lingkungan sekitar merupakan media yang sangat baik untuk mengajarkan banyak hal kepada manusia, terutama bagi anak usia dini. Dengan memanfaatkan media atau potensi alam, anak akan mudah melihat dan mencerna apa yang diajarkan kepadanya,

## **KESIMPULAN**

Pada perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam, pada prinsipnya guru telah melakukan langkah-langkah perencanaan yang baik yang dimulai sejak tahap penyajian bahan ajar, penyediaan media belajar, dan juga sistem evaluasi yang ditempuh sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan merujuk pada kurikulum yang digunakan. Setelah itu pada pelaksanaan pembelajaran, dapat disimpulkan mampu meningkatkan sikap disiplin anak usia dini dalam tahap kegiatan pembukaan, inti, dan penutup dengan metode pemberian tugas berbasis potensi alam, membantu anak untuk memahami aturan, sehingga sikap disiplin siswa terstimulasi dengan baik. Selain itu anak juga merasa

antusias dengan mendapatkan pengalaman belajar yang nyata, hal ini membuat pembelajaran dapat berjalan secara kondusif. Hal ini dapat dilihat dari delapan kali pertemuan pembelajaran meningkatkan sikap disiplin anak usia dini melalui metode pemberian tugas berbasis potensi alam, terjadi perubahan yang signifikan yakni dua anak berada dalam tahap BSH dan tujuh anak berada dalam tahap BSB.

## REFERENSI

- Aslindah, A., & Suryani, L. (2021). Pembuatan media pembelajaran PAUD berbasis bahan alam di TK Alifia Samarinda. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 49-57. [https://www.researchgate.net/publication/367903193\\_Pembuatan\\_Media\\_Pembelajaran\\_PAUD\\_Berbasis\\_Bahan\\_Alam\\_Di\\_TK\\_Alifia\\_Samarinda](https://www.researchgate.net/publication/367903193_Pembuatan_Media_Pembelajaran_PAUD_Berbasis_Bahan_Alam_Di_TK_Alifia_Samarinda)
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. [10.21831/hum.v21i1.38075](https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075)
- Foekh, N. P. (2022). *Menyusun Instrumen Penelitian dalam Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Iting, A. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas melalui metode pemberian tugas pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Anugrah Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 81-95. <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/educhild/article/view/1304>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal golden Age Hamzanwadi University*, 3 (1), 1-12. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739>
- Latifsan, F. A., Ahmad, A., & Yeniningsih, T. K. (2021). Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media bahan alam di PAUD Nurul Hidayah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 29-37. <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/19069>
- Mursid. (2018). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Siddiq, U., & Moh Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48-53. [10.21831/jpa.v8i1.26609](https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609)
- Susilawati, S., Syukri, M., & Ali, M. Peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode pemberiantugas kelompok pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(6), 1-9. <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i6.33433>
- Syukur, A., & Fallo, Y. T. (2019). Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis alam. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i1.5365>
- Utami, F., & Prasetyo, I. (2021). Pengasuhan keluarga terhadap perkembangan karakter disiplin anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777-1786. DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.985
- Yanti, D. (2020). Metode pemberian tugas pembelajaran pada anak usia dini di masa pandemi covid-19. *E-JURNAL AKSIOMA AL-ASAS*, 1(2), 86-99 <https://doi.org/10.55171/jaa.v1i2.624>